

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Desa Tambangan dahulu didirikan oleh Hi. Moh. Nur, dahulu pemukiman penduduk Tambangan berada di seberang sungai yang sekarang merupakan areal persawahan Tambangan. Atas permintaan Hi. Moh. Nur kepada Hi. Moh. Syarif (orangtua dari Ismail Sutan Raja di Lampung/pimpinan Marga Lunik), maka pindahlah Pekon Tambangan ke tempat yang sekarang ini, dengan beberapa persyaratan secara adat lampung yaitu : Beras 1 talam, kain putih satu potong, dan dengan sejumlah uang Ringgit. Maka pada tahun 1917 berdirilah Kampung tersebut dengan nama Pekon Kotabumi, tetapi secara pemerintahan tetap dengan nama Tambangan. Asal kata Tambangan itu sendiri berasal dari Bahasa Lampung yaitu Tambangan. Asal mulanya adalah kulit kerbau yang diolah menjadi tali dan ditambatkan dari Timur sampai ke Barat sebagai batas dari Desa Tambangan.

Desa Tambangan memiliki UMKM berupa gula aren yang asli dari pohon aren tanpa adanya campuran lainnya. Melihat tantangan ini, kampus IIB Darmajaya mengusung tema "**Berdaya Bersama Mahasiswa Kreatif Menuju Desa Mandiri Ekonomi dan Teknologi**" untuk program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Tema ini bertujuan untuk memberdayakan desa-desa melalui digitalisasi, yang tidak hanya memperkuat ekonomi lokal tetapi juga menyiapkan masyarakat desa untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

Sebagai bagian dari program ini, penulis memilih judul " Inovasi Visual Branding Produk Melalui Desain Logo UMKM Gula Aren Bu Marlina Di Dusun Kepayang". Judul ini dipilih karena penulis menyadari bahwa untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di Desa Tambangan, diperlukan strategi yang fokus pada peningkatan visibilitas melalui digitalisasi. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah pembuatan logo UMKM.

Oleh karena itu, program ini tidak hanya bertujuan untuk membantu UMKM dalam jangka pendek, tetapi juga untuk menciptakan ekosistem ekonomi desa yang lebih

kuat dan tangguh dalam jangka panjang. Dengan dukungan dari pemerintah desa, masyarakat, dan pihak terkait lainnya, pembuatan logo UMKM diharapkan dapat menjadi model yang sukses dan diterapkan di desa-desa lainnya.

### **1.1.1. Profil Desa**

Desa Tambangan dahulu didirikan oleh Hi. Moh. Nur, dahulu pemukiman penduduk Tambangan berada di seberang sungai yang sekarang merupakan areal persawahan Tambangan. Atas permintaan Hi. Moh. Nur kepada Hi. Moh. Syarif (orangtua dari Ismail Sutan Raja di Lampung/pimpinan Marga Lunik), maka pindahlah Pekon Tambangan ke tempat yang sekarang ini, dengan beberapa persyaratan secara adat Lampung yaitu : Beras 1 talam, kain putih satu potong, dan dengan sejumlah uang Ringgit.

Maka pada tahun 1917 berdirilah Kampung tersebut dengan nama Pekon Kotabumi, tetapi secara pemerintahan tetap dengan nama Tambangan. Asal kata Tambangan itu sendiri berasal dari Bahasa Lampung yaitu Tambangan. Asal mulanya adalah kulit kerbau yang diolah menjadi tali dan ditambatkan dari Timur sampai ke Barat sebagai batas dari Desa Tambangan.

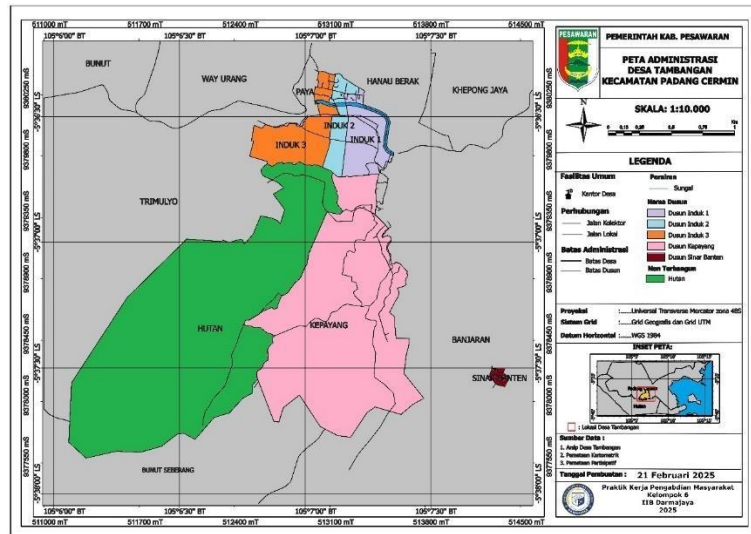
### **1.1.2. Potensi Desa**

Desa Tambangan memiliki beragam potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Potensi utama desa ini terletak pada sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), yang menjadi tulang punggung ekonomi lokal. Dengan sebagian besar penduduk berprofesi sebagai petani dan pengerajin, terdapat banyak usaha kecil yang bergerak di bidang perdagangan, kerajinan tangan, pertanian, dan makanan olahan.

Keberadaan 5 dusun dengan 9 RT memberikan peluang besar untuk pengembangan ekonomi berbasis komunitas. Setiap dusun memiliki karakteristik unik yang dapat dioptimalkan, baik dalam pengembangan

produk lokal maupun dalam pemasaran produk tersebut ke pasar yang lebih luas.

Berikut gambar peta Desa Tambangan.



Gambar 1.1.2 Peta Desa Tambangan

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara memberikan inovasi terhadap identitas pada suatu produk?

### 1.2.1 Profil UMKM

Nama Pemilik	: Bu Marlina
Nama Usaha	: Gula Aren Bu Marlina
Alamat Usaha	: Dusun Kepingang RT/RW 08/05 Desa Tambangan
Jenis Produk	: Gula Aren Asli
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 2014
Jumlah Tenaga Kerja	: -
No.Telpon/HP	: 0856-5887-1241

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan

Tujuan Pemanfaatan Teknologi Informasi khususnya dalam pembuatan desain Logo pada kemasan produk pada UMKM Gula Aren Bu Marlina ini adalah sebagai suatu inovasi identik ataupun ciri khas dari UMKM tersebut.

### 1.3.2 Manfaat

#### ✚ Manfaat bagi Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya

Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis teknologi. Sebagai Bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Tambangan. Dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya. Sebagai sarana atau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dari kampus kepada masyarakat Desa Tambangan.

#### ✚ Manfaat bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga sikap kepemimpinan.
2. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.

#### ✚ Manfaat bagi Desa Tambangan

1. Dengan adanya pengembangan UMKM, diharapkan kedepannya dapat menyerap tenaga kerja.
2. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi – potensi usaha yang ada di desa Tambangan .

#### **1.4 Mitra yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB DARMAJAYA ini adalah:

1. Kepala Desa dan Seluruh Staff Desa Tambangan, yang telah mengizinkan penulis untuk turut berkontribusi dan membantu Balai Desa dalam melakukan kegiatan kantor secara lebih efisien dan efektif.
2. Bapak Efendi selaku ketua RT 08 yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan survei UMKM di dusun Kepayang.
3. Bapak Syarun selaku RT 09 yang telah menemani kami dalam menjalankan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
4. Ibu Marlina selaku Pemilik UMKM Gula Aren di Dusun Kepayang.
5. Seluruh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, dan mulei meghanai desa tambangan, yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan beberapa program kerja yang telah direncanakan dan disusun.